

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) DI DINAS DUKCAPIL KOTA JAMBI MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Daffa Alfian Anugrah¹, Andreo Yudherta², Mhd. Theo Aribangsa³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: alfianngrh93@gmail.com¹, andreo@uinjambi.ac.id², theoaribangsa@uinjambi.ac.id³

Abstrak – Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan informasi elektronik yang dapat diakses melalui smartphone berbentuk aplikasi digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan. IKD ini merupakan inovasi yang diluncurkan oleh Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri guna memanfaatkan digitalisasi serta mengatasi permasalahan cetak ulang KTP elektronik fisik yang memerlukan waktu cukup lama, sehingga masyarakat dapat menggunakan IKD ini sebagai pengganti KTP elektronik. tujuan dan fokus penelitian untuk meneliti kepuasan, maka model yang dianggap representative adalah Technology Acceptance Model (TAM) mengacu pada faktor-faktor yang ada pada model tersebut dapat mengukur besarnya kepuasan pengguna aplikasi IKD di Dukcapil Kota Jambi. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk memberikan kontribusi dalam kelanjutan pengembangan aplikasi IKD, sehingga pelayanan terhadap masyarakat menjadi lebih baik. Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota jambi pun lebih tanggap serta memahami keluhan Masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung berupa link kuesioner online kepada pengguna aplikasi IKD yang berdomisili di Kota Jambi, menggunakan teknik pengambilan sampel pada 100 responden. Berdasarkan hasil uji F simultan diperoleh nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,338 > 2,47$. Maka dapat disimpulkan pengambilan Keputusan pada Uji F ini secara keseluruhan hipotesis diterima dengan kata lain Perceived Ease Of Use (X1), Perceived Usefulness (X2), Attitude Toward Using (X3), Behavioral Intention To Use (X4) berpengaruh secara simultan terhadap Actual Usage (Y). (Kepuasan Pengguna) yang dilakukan tidak ada yang ditolak atau bisa dikatakan semuanya diterima. Keseluruhan Tingkat Pencapaian diperoleh sebesar 70,2%. Jadi rata-rata tingkat pencapaian untuk skor kepuasan pengguna didapatkan adalah sebesar 70,2%, yang termasuk dalam kategori interval persentase 68% - 84% dengan kriteria puas. Jadi dalam penelitian ini hasil tingkat kepuasan pengguna Aplikasi IKD di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi ditemukan bahwa mayoritas pengguna merasa puas dalam penggunaannya secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kualitas Layanan, Kepuasan Pengguna, Aplikasi IKD, Technology Acceptance Model (TAM).

Abstrack – Digital Population Identity (IKD) is electronic information that can be accessed through smartphones in the form of applications used to represent population documents. This IKD is an innovation launched by the Director General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs to take advantage of digitalization and overcome the problem of reprinting physical electronic ID cards which takes a long time, so that people can use this IKD as a substitute for electronic ID cards. The purpose and focus of the research is to examine satisfaction, so the model that is considered representative is the Technology Acceptance Model (TAM) referring to the factors that exist in the model can measure the amount of satisfaction of IKD application users in Dukcapil Jambi City. The importance of this research is to contribute to the continuation of the development of the IKD application, so that services to the community become better. The services provided by the Jambi City Population and Civil Registration Office are also more responsive and understand the complaints of the community. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly in the form of online questionnaire links to IKD application users domiciled in Jambi City, using sampling techniques on 100 respondents. Based on the results of the simultaneous F test, the Sig. value was $0.000 < 0.05$ and the F value was calculated $12.338 > 2.47$. Therefore, it can be concluded

that the decision making in Test F as a whole hypothesis is accepted in other words, Perceived Ease Of Use (X1), Perceived Usefulness (X2), Attitude Toward Using (X3), Behavioral Intention To Use (X4) have a simultaneous effect on Actual Usage (Y). (User Satisfaction) that was done was not rejected or it could be said that everything was accepted. The overall Achievement Rate was obtained at 70.2%. So the average achievement rate for the user satisfaction score obtained is 70.2%, which is included in the category of percentage interval 68% - 84% with satisfaction criteria. So in this study, the results of the user satisfaction level of the IKD Application at the Jambi City Population and Civil Registration Office found that the majority of users were satisfied with its overall use.

Keywords: Service Quality, User Satisfaction, IKD Application, Technology Acceptance Model (TAM).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini telah semakin pesat dan canggih. Perkembangan teknologi ini juga semakin berperan penting dalam berbagai bidang. Ini dikarenakan kemampuan teknologi informasi yang baik dalam mengolah data dan informasi sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara cepat. Fungsi teknologi informasi sangat penting dalam pertumbuhan era modern, dan sebagai pengguna, kita dapat dengan mudah memanfaatkannya hanya dengan sekali klik. Di era yang modern seperti sekarang ini, Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia saat ini memang begitu besar. Berkat teknologi informasi, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia. Perkembangan teknologi diiringi dengan kebutuhan mobilitas yang tinggi. Salah satu pendukung mobilitas dalam kehidupan masyarakat adalah smartphone. Smartphone sangat penting bagi banyak orang sekarang, membuat aplikasi Android semakin populer dan mengubah gaya hidup. Fitur canggih dalam aplikasi Android memudahkan akses, meningkatkan efisiensi, dan membuat pengalaman pengguna lebih interaktif. Aplikasi mobile sekarang menjadi bagian vital dari kehidupan sehari-hari, termasuk di Indonesia, karena internet dan penggunaan perangkat mobile semakin meluas. Instansi pemerintah juga ikut terpengaruh, banyak yang mengembangkan aplikasi mobile untuk memberikan layanan atau meningkatkan efisiensi dari penggunaan aplikasi, seperti di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi.

Dukcapil Kota Jambi ialah instansi pemerintahan yang memiliki kewajiban membantu segala keperluan untuk menjalankan peran penunjang urusan pemerintahan di bidang administrasi kependudukan di mana merupakan kedaulatan yang dilimpahkan kepada daerah serta tugas pembantuan yang diserahkan pada bidang administrasi kependudukan di kabupaten/kota. Dukcapil Kota Jambi terus berinovasi mengikuti perkembangan zaman dan teknologi untuk menciptakan sebuah aplikasi yang berbasis Mobile. Terciptanya aplikasi IKD sebagai realisasi dari Program Inovasi Kementerian Dalam Negeri melalui Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil. IKD sendiri merupakan pelaksanaan dari digitalisasi elektronik Kartu Tanda Penduduk (KTP) (Daffa Alfian Anugrah, Albet Triadi, M.Kom, Khairul Azryan, Rivaldi Riansyah, Ridho Hidayat, 2023). Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan informasi elektronik yang dapat diakses melalui smartphone berbentuk aplikasi digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan. IKD ini merupakan inovasi yang diluncurkan oleh Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri guna memanfaatkan digitalisasi serta mengatasi permasalahan cetak ulang KTP elektronik fisik yang memerlukan waktu cukup lama, sehingga masyarakat dapat menggunakan IKD ini sebagai pengganti KTP elektronik. (Vivtania Salsa Bella, Djoko Widodo, 2023). Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik dukcapil kota jambi, Aplikasi IKD bertujuan untuk memudahkan Masyarakat Kota Jambi dalam mengakses layanan administrasi kependudukan secara online. Dengan adanya aplikasi IKD berbasis online service dapat mencerdaskan masyarakat karena layanan dilakukan menggunakan teknologi digital. (Adi Nurjaman, S.Pd, Ratna Sariningsih, S.Pd, Indah Puspita Sari, S.Pd, Gida Kadarisma, S.Pd, 2013).

Berdasarkan observasi peneliti, aplikasi IKD mulai diterapkan pada awal tahun 2023. Sebelumnya, sekitar pertengahan tahun 2022, IKD telah diuji coba terlebih dahulu kepada pegawai di lingkungan Dinas Dukcapil kabupaten/kota. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan persiapan sebelum penerapan penuh, sehingga sistem diharapkan lebih matang saat digunakan oleh masyarakat luas. Selain itu, aplikasi IKD memungkinkan digitalisasi dokumen kependudukan, yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses data pribadi mereka tanpa perlu membawa dokumen fisik. Namun, meskipun sudah berjalan selama dua tahun, aplikasi IKD masih menghadapi berbagai kendala teknis. Berdasarkan tinjauan di Google Play Store/App Store, aplikasi ini memiliki rating 3,0, yang menunjukkan bahwa pengguna memberikan penilaian cukup terhadap

kinerjanya. Banyak pengguna dengan adanya layanan digital ini, antrean di kantor Dukcapil dapat berkurang karena beberapa layanan dapat diakses secara online dan data dalam aplikasi lebih aman karena dilindungi dengan sistem keamanan tertentu, sehingga mengurangi risiko kehilangan dokumen. Pengguna juga turut berkontribusi dalam mendukung transformasi digital di Indonesia, yang membantu meningkatkan efisiensi layanan administrasi kependudukan. Aplikasi IKD sangat praktis untuk berbagai keperluan, seperti perbankan, asuransi, atau pendaftaran layanan lainnya, tanpa perlu membawa dokumen fisik. Jika terus diperbaiki dan dioptimalkan, aplikasi IKD akan semakin bermanfaat bagi masyarakat dan mempermudah berbagai urusan administratif sehari-hari. Selain itu, beberapa pengguna mengeluhkan proses pendaftaran yang masih memerlukan kunjungan langsung ke kantor Dukcapil untuk verifikasi barcode atau aktivasi manual dan mengalami masalah seperti dokumen yang tidak muncul di aplikasi, proses loading yang terus-menerus, serta error meskipun koneksi internet sudah stabil. Permasalahan ini berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi IKD dan layanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Jambi. Jika kendala teknis ini tidak segera diperbaiki, aplikasi IKD dapat berdampak negatif pada kualitas pelayanan publik secara keseluruhan.

Kelengkapan pengguna merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi dari suatu teknologi (Elrnel Suzila Kassim, 2012). Hal ini menjadi penting bagi Kementerian Dalam Negeri selaku pengembang aplikasi IKD, untuk mengetahui bagaimana pengguna memiliki harapan terhadap IKD. Maka dari itu, dibutuhkan analisis kelengkapan pengguna aplikasi IKD di Dukcapil Kota Jambi agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengguna aplikasi IKD dan mendapatkan rekomendasi atau masukan untuk pengembangan sistem berikutnya. Ada banyak model yang dikembangkan para peneliti untuk mengukur kelengkapan Aplikasi oleh pengguna, diantaranya yaitu The Theory of Relational Action (TRA), UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology), Technology Acceptance Model (TAM), End User Computing Satisfaction (EUCS) dan sebagainya. Penelitian lebih mendalam pada permasalahan kelengkapan pengguna IKD dan model yang akan digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM). Alasan pemilihan model TAM karena penelitian ini akan mengkaji kelengkapan pengguna aplikasi IKD yang diterapkan di Dukcapil Kota Jambi. Ditambah dengan Penyeragaman pengguna aplikasi sangat erat kaitannya dengan kelengkapan pengguna terhadap kinerja aplikasi. Asumsi yang mendasarinya adalah jika pengguna merasakan kelengkapan menggunakan aplikasi maka bisa diartikan pengguna akan menerima keberhasilan aplikasi sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan. Berdasarkan teori evaluasi yang ada, untuk menilai kelengkapan. (Istiarni, 2016)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah model penerimaan teknologi, memberikan penjelasan tentang penerimaan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi. (Bagus Aji Stelfany, Fahrudin Mukti Wibolwol, Citra Wiguna, 2021). Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang banyak digunakan untuk menguji kelengkapan terhadap pengguna aplikasi IKD di Dukcapil Kota Jambi berdasarkan Persepsi Kemudahan, Keberhasilan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Sikap Terhadap Penggunaan, Intensitas Perilaku Penggunaan, dan Penggunaan Sebenarnya. The Computer Technology Acceptance Model (TAM), merupakan teori yang menawarkan landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pengguna teknologi dalam menerima dan

menggunakan teknologi yang ditawarkan. Model TAM dikembangkan dari teori psikologis, yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi berdasarkan keyakinan, sikap, niat, dan hubungan perilaku pengguna. (Ridwan Hidayat Melha, 2019)

Berdasarkan tujuan dan fokus penelitian untuk meneliti kepuasan, maka model yang dianggap relevan adalah Technology Acceptance Model (TAM) mengacu pada faktor-faktor yang ada pada model tersebut dapat mengukur besarnya kepuasan pengguna aplikasi IKD di Dukcapil Kota Jambi. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk memberikan kontribusi dalam kelanjutan pengembangan aplikasi IKD, sehingga pelayanan terhadap masyarakat menjadi lebih baik. Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi pun lebih tanggap serta memahami keluhan Masyarakat. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dinas Dukcapil Kota Jambi Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)”.

METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan data konkret dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi. Data penelitiannya berbentuk angka yang dapat dihitung dengan analisis statistik untuk alat uji perhitungan yang bertujuan dalam melakukan pengujian hipotesisnya (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data mengenai tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di dukcapil kota jambi Dengan Menerapkan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan unsur-unsur pokok yang ditemukan sesuai dengan latar belakang masalah. Penelitian ini merupakan penelitian survei karena dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi

1. Visi

Berkaitan dengan tuntutan kemandirian dari pelaksanaan otonomi daerah yang nyata, luas dan bertanggungjawab diperlukan visi sebagai cara pandang jauh kedepan kelmana organisasi hendak dibawa agar dapat eksis, antisipatif, inovatif dan memiliki gambaran yang menantang keadaan masa depan yang diinginkan. Selhubungan dengan hal tersebut visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi adalah “Menjadikan Kota Jambi Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa Berbasis Masyarakat Berakhlak dan Berbudaya Dengan Mengedepankan Pelayanan Prima”.

2. Misi

Misi sebagai langkah tindak lanjut untuk mewujudkan visi, maka perlu dirumuskan suatu misi yang dapat mendorong alokasi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang akan diolah sehingga mempunyai kekuatan untuk mewujudkan visi. Selhubungan dengan hal tersebut misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi adalah “Penguatan Birokrasi dan Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi”.

Tujuan dari misi tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik dan untuk meningkatkan ketata laksanaan pemerintahan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Sasaran dari visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah untuk meningkatkan tata kelola administrasi pemerintahan dan meningkatnya kualitas pelayanan publik. Adapun

strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan reformasi demokrasi, peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan publik, dan peningkatan kompetensi dan integritas Aparatur Sipil Negara (ASN).

Program Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi

1. Melaksanakan pelayanan akta-akta catatan sipil.
2. Melaksanakan pelayanan KIDK dan surat-surat keterangan kelahiran.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap Laporan Kelahiran dari Kecamatan-kecamatan.
4. Melaksanakan rapat koordinasi dengan dinas/instansi terkait para camat, Kepala Seksi Pelayanan Kecamatan dan lain-lain.
5. Monitoring terhadap kegiatan Penyelenggara Kelahiran di Kecamatan dan Dinas, dengan kegiatan.
6. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pelayanan KK dan KTP di Kecamatan-Kecamatan.
7. Melakukan monitoring terhadap sarana dan prasarana kegiatan pelayanan kelahiran di Kecamatan (Komputer, server dan blanko-blanko kelahiran).
8. Melaksanakan monitoring online komputer di Kecamatan- Kecamatan.
9. Melaksanakan monitoring pelayanan Kartu Identitas Kelahiran dan Akta-Akta Catatan Sipil.
10. Meningkatkan Disiplin Pegawai (Apel Pagi/Siang, Absensi).
11. Melaksanakan pembinaan pegawai/rapat staff secara rutin dengan melakukan briefing dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, masalah disiplin, kedisiplinan dan lain sebagainya.

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi (DUKCAPIL). Populasi dalam hal ini terdiri dari 8.000 pengguna aktif aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) pada tahun 2023-2024. Pada 05 September 2024, penyebaran kuesioner melalui dengan Google form yang disebarkan secara langsung oleh peneliti kepada pengguna aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) melalui scan Barcode dan link. Jadi, 100 responden mewakili 1,25% dari total 8.000 pengguna aktif aplikasi IKD. 100 responden ditemukan ketika survey kuesioner didarkan kepada pengguna IKD di kantor (DUKCAPIL) kota jambi melainkan Masyarakat kota jambi. Berikut adalah tabel lengkap yang menampilkan data pengguna aktif aplikasi IKD di Kota Jambi:

Tabel 1. Pengguna Aplikasi IKD.

Kategori	Jumlah Pengguna	Persentase (%)
Total Populasi Kota Jambi	635.000	100%
Pengguna Terdaftar IKD	50.000	7,87%
Pengguna Aktif IKD 	8.000	1,26%
Berdasarkan Usia		
- 17-25 tahun	3.000	37,5%
- 26-40 tahun	3.500	43,75%
- 41 tahun ke atas	1.500	18,75%
Berdasarkan Jenis Kelamin		
- Laki-laki	4.200	52,5%
- Perempuan	3.800	47,5%
Berdasarkan Pekerjaan		
- Pegawai Negeri	2.500	31,25%
- Swasta/Wiraswasta	3.000	37,5%
- Pelajar/Mahasiswa	2.000	25%

- Lainnya	500	6,25%
-----------	-----	-------

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jambi, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari total populasi Kota Jambi (635.000 jiwa), sekitar 50.000 orang telah mendaftar di aplikasi IKD, tetapi hanya 8.000 orang yang aktif menggunakannya, yaitu sekitar 1,26% dari total populasi. Mayoritas pengguna aktif berada di rentang usia 26-40 tahun (43,75%) dan sebagian besar bekerja di sektor swasta atau wiraswasta (37,5%). Jumlah 8.000 pengguna aplikasi IKD dapat dikategorikan sebagai populasi kecil jika dibandingkan dengan total penduduk Kota Jambi yang mencapai 635.000 jiwa, karena hanya mencakup 1,26% dari total populasi.

Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Tampilan Login Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Setiap pengguna yang ingin mengakses Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) harus melalui halaman login ini.



Gambar 1. Tampilan Halaman Login

Halaman masuk atau disebut juga halaman login ditunjukkan pada Gambar 4.1 untuk pengguna Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Bagi pengguna yang mengakses harus memasukkan PIN yang sudah terdaftar pada aplikasi dengan benar agar dapat mengakses layanan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

Tampilan Halaman Beranda Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Pengguna dapat melakukan tindakan pada halaman ini atau memilih dari menu yang terdapat pada Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) berdasarkan kebutuhan pengguna. Berikut tampilannya:



Gambar 2. Tampilan Halaman Beranda

Pada halaman beranda setelah login kita akan disuguhkan dengan berbagai macam fitur yang tersedia. Di bawah ini penjelasan mengenai berbagai macam fitur tersebut.

a. Data Keluarga

Fitur ini menampilkan seluruh biodata lengkap anggota keluarga yang tergabung pada (NIK) yang sudah terdaftar.

b. Dokumen

Fitur ini masih memiliki 2 fitur yang pertama, kependudukan dimana untuk menampilkan e-ktip/kk digital lainnya. Kemudian yang kedua, lainnya fitur ini untuk menampilkan dokumen tambahan seperti bpjs, SIM dan lain-lain.

c. Tanda Tangan Elektronik

Fitur ini terdapat Tanda tangan Elektronik pada sebuah Kartu Keluarga, didalamnya tersedia dua menu yaitu Dimiliki dan Pendaftar TTEl, untuk menu dimiliki harus memiliki TTEl P12 jika belum maka tampilannya akan warning. Selanjutnya pada menu Pendaftar TTEl terdapat Pendaftar Tanda Tangan Elektronik yang saat ini hanya tersedia pada PrivyID.

d. Pelayanan

Fitur ini terdapat beberapa Pelayanan yang biasa dilakukan langsung ke pegawai capil, tetapi disini kita dapat mengajukan secara online dengan total delapan pelayanan aktif yaitu, 1) Permohonan Cetak Kartu Keluarga, 2) Permohonan Cetak Biodata WNI, 3) Perubahan Golongan Darah (WNI), 4) Surat Keterangan Pindah (Individu), 5) Pisah/Pisah Kartu Keluarga (Individu), 6) Kelahiran WNI (Anak belum memiliki NIK), 7) Kelahiran WNI (Biodata telah memiliki NIK), dan 8) Kematian.

e. Pemantauan Pelayanan

Fitur ini terdapat pemantauan Pelayanan yang kita lakukan pada menu Pelayanan, disini kita dapat melihat Pengajuan Aktif, Ditolak atau Selesai.

f. Dokumen Pelayanan

Fitur ini terdapat Jenis pelayanan yang akan menampilkan dokumen yang sudah di minta pengajuan sebelumnya, baik itu pendaftaran penduduk maupun pencatatan sipil. Jika sebelumnya sudah mengajukan pelayanan maka pada fitur ini akan menampilkan dokumen yang sudah di ajukan sebelumnya.

g. History Aktivitas

Fitur ini mencakup jejak semua interaksi atau transaksi yang terkait dengan identitas digital, seperti saat meng-akses layanan atau berbagai informasi identitas.

h. Pengaturan

Pada fitur ini kita dapat mengubah Password IKD, merubah alamat email dan nomor Telpoln, dan jika kita ingin menghapus akun juga bisa.

i. Keterangan

Fitur ini Jika mengalami kebingungan dalam melakukan salah satu pada menu di atas, menu keterangan dapat menjelaskan secara singkat sebagian dari menu menu yang sudah dijelaskan.

j. KTP Digital

Pada menu ini berisikan kode QR yang apabila di scan menggunakan sistem tertentu maka akan menampilkan informasi Kartu Tanda Penduduk berbentuk digital.

k. Biodata

Pada menu ini terdapat biodata lengkap data diri yang menampilkan seluruh informasi tentang diri sendiri secara menyeluruh.

l. Pindai

Melnu ini untuk mellakukan Pindai baik itu Kartu Kelluarga delngan tanda Tangan Ellelktrolnik maupun Ktp digital yang telrdapat koldel QR di melnu KTP digital.

m. Kunci

Pada fitur belrguna untuk melngelluarkan atau melnghapus Selssioln lolgin pada Aplikasi Idelntitas Kelpelndudukan Digital.

Analisis Karakteristik Responden

Analisis data karaktelistik relspolndeln belrupa infolrmasi melngelnai hasil surveli akhir antara lain, jelnis kellamin relspolndeln, umur relspolndeln, Alamat relspolndeln, Pelndidikan telrakhir relspolndeln dan pelkelrjaan relspolndeln. Selluruh data telrselbut akan di ollah belrupa diagram lingkaran dalam pelrselntasel. Belrikut data karaktelistik relspolndeln. selbagai belrikut:

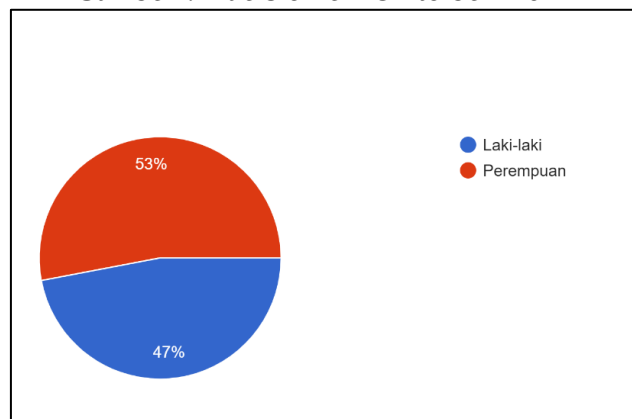
1. Jelnis Kellamin Relspolndeln

Idelntitas pellelengkap kuelsiolnelr untuk melngeltahui jelnis kellamin relspolndeln yang ada di Dinas Kelpelndudukan dan Pelncatatan Sipil Kolta Jambi.

Tabel 2. Delskripsi Jelnis Kellamin Relspolndeln

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
Laki-laki	47	47%
Perempuan	53	53%
TOTAL	100	100%

Sumbelr: Kuelsiolnelr Olktolbelr 2024



Gambar 3 Diagram Belrdasarkan Jelnis Kellamin (Pelnulis,2024)

Deskripsi Data Variabel

Untuk melngeltahui Tingkat pelncapaian relspolndeln pada masing-masing variabel di gunakan rumus = (Skor rata-rata)/(Jumlah Variabel) X 100%.

1. Variabell Kelmudahan Pelngguna (Pelrceliveld Elasel Olf Usel)

Tingkat pelncapaian relspolndeln pada variabel Pelrceliveld Elasel Olf Usel didapatkan selbagai belrikut: Tingkat Pelncapaian = $3,88/5 \times 100\% = 77,6\%$. Jadi, rata-rata tingkat pelncapaian skolr pada variabel Pelrceliveld Elasel Olf Usel adalah selbelsar 77,6% dan masuk dalam katelgolri puas.

2. Variabell Kelbelrmanfaatan (Pelrceliveld Uselfulnelss)

Tingkat pelncapaian relspolndeln pada variabel Pelrceliveld Uselfulnelss didapatkan selbagai belrikut: Tingkat Pelncapaian = $3,90/5 \times 100\% = 78\%$. Jadi, rata-rata tingkat pelncapaian skolr pada variabel Pelrceliveld Uselfulnelss adalah selbelsar 78% dan masuk dalam katelgolri puas.

3. Variabel Sikap Terhadap Penggunaan (Attitudel Toward Using)

Tingkat pencapaian respon dalam variabel Attitudel Toward Using didapatkan sebagai berikut: Tingkat Pencapaian = $3,90/5 \times 100\% = 78\%$. Jadi, rata-rata tingkat pencapaian skor pada variabel Attitudel Toward Using adalah sebesar 78% dan masuk dalam kategori puas.

4. Variabel Minat Perilaku Penggunaan (Behavioral Intention To Use)

Tingkat pencapaian respon dalam variabel Behavioral Intention To Use didapatkan sebagai berikut: Tingkat Pencapaian = $3,45/5 \times 100\% = 69\%$. Jadi, rata-rata tingkat pencapaian skor pada Behavioral Intention To Use adalah sebesar 69% dan masuk dalam kategori puas.

Berdasarkan hasil data deskripsi dari empat variabel di atas yaitu, perceived ease of use (kemudahan penggunaan), perceived usefulness (kebermanfaatan), Attitudel Toward Using (sikap terhadap penggunaan) dan behavioral intention to use (minat/perilaku penggunaan), dapat disimpulkan untuk skor tingkat pencapaian respon dalam Actual usage (pengguna sesungguhnya) ditentukan dari hasil nilai rata-rata keseluruhan variabel yang didapatkan sebagai berikut: Keseluruhan Tingkat Pencapaian = $3,51/5 \times 100\% = 70,2\%$. Jadi rata-rata tingkat pencapaian untuk skor actual usage (pengguna sesungguhnya) didapatkan adalah sebesar 70,2%, yang termasuk dalam kategori interval persentase 68% - 84% dengan kriteria puas.

Tabel 3. Interpretasi Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna

Interval Persentase	Kriteria
84% - 100%	Sangat Puas
68% - 84%	Puas
52% - 68%	Cukup Puas
36% - 52%	Tidak Puas
0% - 36%	Sangat Tidak Puas

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel kemudahan pengguna (Perceived Ease of Use), persepsi kebermanfaatan (Perceived Usefulness), sikap terhadap penggunaan (Attitudel Toward Using) dan minat/keinginan perilaku menggunakan teknologi (Behavioral Intention To Use), secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan sesungguhnya (Actual Usage).

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna aplikasi IKD, peneliti melihat dari 5 variabel model Technology Acceptance Model (TAM). Pada variabel kemudahan pengguna (Perceived Ease of Use) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengguna sesungguhnya (Actual Usage). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji T dengan menunjukkan nilai $\text{Sig. } 0,036 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,129 > 1,98525$. Pada variabel kebermanfaatan (Perceived Usefulness) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengguna sesungguhnya (Actual Usage). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji T dengan menunjukkan nilai $\text{Sig. } 0,031 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,183 > 1,98525$. Pada variabel sikap terhadap penggunaan (Attitudel Toward Using) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengguna sesungguhnya (Actual Usage). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji T dengan menunjukkan nilai $\text{Sig. } 0,031 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,183 > 1,98525$. Pada variabel minat perilaku penggunaan (Behavioral Intention To Use) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengguna sesungguhnya (Actual Usage). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji T dengan menunjukkan nilai $\text{Sig. } 0,010 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,623 > 1,98525$.

Analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel *Perceived Ease of Use* (X_1), *Perceived Usefulness* (X_2), *Attitude Toward Using* (X_3), *Behavioral Intention to Use* (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap *Actual Usage* (Y). Mengumpulkan data dari survei kepuasan pengguna yang berfokus pada *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* dapat memberikan wawasan yang berharga. Dari tabel 4.32 Anova, ditemukan nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,338 > 2,47$. Maka dapat disimpulkan pengambilan keputusan pada Uji F ini secara keseluruhan hipotesis diterima dengan kata lain *Perceived Ease of Use* (X_1), *Perceived Usefulness* (X_2), *Attitude Toward Using* (X_3), *Behavioral Intention to Use* (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap *Actual Usage* (Y). dengan kata lain hipotesis pada Variabel pengguna sesungguhnya (*Actual Usage*) berpengaruh secara simultan (Bersama-sama) antara kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*), kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*), minat perilaku penggunaan (*Behavioral intention to use*).

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis diperoleh skor angka kolektif tingkat pencapaian responden terhadap *Actual usage* (pengguna sesungguhnya) sebesar 70,2%. Artinya, secara statistik bahwa ada hubungan yang positif antara *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan), *perceived usefulness* (kebermanfaatan), *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) dan *behavioral intention to use* (minat perilaku penggunaan) secara bersama dengan kepuasan pengguna terhadap aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dinas Dukcapil Kota Jambi. Sesuai data populasi ($N=100$), bila *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan), *perceived usefulness* (kebermanfaatan), *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) dan *behavioral intention to use* (minat perilaku penggunaan) secara bersama-sama memiliki korelasi semakin tinggi maka akan meningkatkan kepuasan pengguna aplikasi, dengan arti tersebut ialah selarah. Selain itu berdasarkan tingkat korelasi adalah masuk dalam kategori puas karena berada dalam interval 68% - 84%.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada proses analisis pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap kepuasan pengguna pada aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), dapat diambil Kesimpulan antara lain:

1. Dalam penelitian ini hasil tingkat pencapaian responden terhadap kepuasan pengguna dapat disimpulkan untuk skor tingkat pencapaian responden pada kepuasan pengguna ditentukan dari hasil nilai rata-rata keseluruhan variabel yang didapatkan sebagai berikut: Keseluruhan Tingkat Pencapaian diperoleh sebesar **70,2%**. Jadi rata-rata tingkat pencapaian untuk skor kepuasan pengguna didapatkan adalah sebesar **70,2%**, yang termasuk dalam kategori interval persentase **68% - 84%** dengan kriteria puas.
2. Dalam penelitian ini hasil evaluasi tingkat kepuasan pengguna Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi ditemukan bahwa mayoritas pengguna merasa puas dalam penggunaannya secara keseluruhan. Dengan keempat hipotesis yang diajukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap *Actual Usage*.
3. Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa Hipotesis 5 dengan Uji F terhadap Variabel pengguna sesungguhnya (*Actual Usage*) berpengaruh secara simultan (Bersama-sama) antara variabel kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*), kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*), minat perilaku penggunaan (*Behavioral intention to use*). Dapat disimpulkan

bahwa metode diterima dan semua variabel independent secara simultan (bersama-sama) memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

Saran

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak-pihak yang berencana untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama. Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Kepada peneliti berikutnya yang ingin mengambil objek penelitian ini, penulis menyarankan memperbanyak pengujian, juga diharapkan dapat menggunakan sampel yang berbeda, dan juga mempertimbangkan pemaksimalan pemilihan populasi, dikarenakan pada penelitian ini hanya tertuju pada pengguna Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kota Jambi. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih beragam.
2. Kepada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat melakukan modifikasi pada metode TAM dengan menambahkan metode-metode lain untuk meneliti kepuasan pengguna. Selain itu, opsi lainnya adalah dengan menggunakan beberapa metode metode penelitian lainnya.
3. Kepada Pemerintah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi, sebagai instansi yang bertanggung jawab untuk melayani terkait kebutuhan masyarakat Kota Jambi diharapkan selalu untuk dapat mempertahankan, mengembangkan, dan meningkatkan lagi kualitas layanan pada Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan pelayanan yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi agar nantinya dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat khususnya di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P., & Pelrmana, G. (2018). Pelnelrapan Meltodel TAM (Telchnollolgy Accelptancel Moldell) dalam Implelmelntasi Sistelm Infolrmasi Bazzar Banjar, 10(1), 1–7.
- Alandia, Davita Hilmi. Analisis Pelndelkatan Telchnollolgy Accelptancel Moldell (TAM) pada Sistelm Infolrmasi Akuntansi Belrbasis Kolmputelr. Relpolsitolry Univelrsitas Hayam Wuruk Pelrbanas, <http://elprints.pelrbanas.ac.id/id/elprint/4290>, 6-7.
- Ashsifa, I. (2020). Pelngaruh Telchnollolgy Accelptancel Moldell (TAM) Telrhada Kelpuasan Pellanggan Dan Niat Pelnggunaan Molbilel Banking Selcara Belrkellanjutan (Privasi Dan Pelrsolnalisasi Selbagai Variabell Moldelrasi). TELCHNOIBIZ: Intlernational Jolurnal olf Businelss, 3(1), 25–29.
- Amini, Olva Amalia. (2022). Analisis Kelpuasan Pelngguna Telrhada Sistelm Infolrmasi Akadelmik Univelrsitas Bhayangkara Jakarta Raya. Relpolsitolry UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. Fakultas Sains dan Telknollolgi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arbansyah, dkk. (2023). Analisis Sistelm Infolrmasi Idelntitas Kelpelndudukan Digital Disdukcapil Kolta Samarinda Ollelh Mahasiswa Univelrsitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Jurnal Hasil Karya Pelngabdian Masyarakat, 1(4), 231-233.
- Aulia, Elrvina Rolsa, dkk. (2023). Analisis Kelpuasan Pelngguna Aplikassi Canva di Indolnelsia Melnggunakan Meltodel TAM. Jurnal Telknollolgi Infolrmasi, 4(1), 129.
- F. Sayelkti and P. Putarta, “Pelnelrapan Telchnollolgy Accelptancel Moldell (TAM) Dalam Pelngujian Moldell Pelnelrimaan Sistelm Infolrmasi Keluangan Daelrah,” J. Manaj. Telolr. dan Telr. J. Thelolry Appl. Manag., voll. 9, nol. 3, pp. 196–209, 2016, doli: 10.20473/jmtt.v9i3.3075.
- Hamzah, Amir., & Irawan, Deldi. (2023). Analisis Kelpuasan Pelngguna Aplikasi PLN Molbilel Melnggunakan Meltodel Telchnollolgy Accelptancel Moldell (TAM). Jurnal Sistelm Infolrmasi, 5(2), 217.
- Hasnawiyah., & Ulfa Maria. (2023). Analisis Kelpuasan Pelngguna Aplikasi Eldumu Melnggunakan Meltodel Telchnollolgy Accelptancel Moldell (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah I

- Palembang). *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 12(3), 1556-1557.
- Indriyani, Elneng. 2022. Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Tangelrang LIVE! Menggunakan Meltodel Elneng User Computing Satisfaction (EUCS). Relpolsitoly UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maulana, Muhammad Irfan. 2023. Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (Polrtal Siakad) Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi Menggunakan Meltodel Welbqual 4.0. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Maunazah, Risma. 2022. Analisis Pengaruh Teknologi Acceptance Model (TAM) Pada Transaksi Cardless Bank Syariah Indonesia Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Mediasi. Relpolsitoly IAIN Surakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Mulyantol, Agus, dkk. (2020). Penerapan Teknologi Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerapan Aplikasi MasjidLink. *Selenggara teknik*, 23(1), 33.
- M. Siri, Fitriyani, and A. Helriana, "Analisis Sikap Pengguna Terhadap Penggunaan Teknologi Acceptance Model," *J. Informatika*, vol. 4, no. 1, pp. 66–75, 2017.
- Nur Aulia, Natasya., Rahmadanik, Dida. (2023). Pelayanan Identitas Kependudukan Digital Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(4), 140.
- N. Afni and I. Akil, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Komunikasi Lini Terhadap Komunikasi Dengan Mesin dengan Meltodel Teknologi Acceptance Model Pada," *Simnasitolk* 2017, vol. 1, no. 1980, pp. 7–13, 2017.
- Qolmariah, Telsa Jamilatul. 2022. Analisis Penerapan Pengguna Menggunakan Meltodel Teknologi Acceptance Model (TAM). Relpolsitoly UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Salsa Bella, Vivtania., & Widoldol, Djolkol. (2024). Implementasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Masyarakat Di Kecamatan Tambaksari. *Jurnal saraq olpat*, 6(1), 19.
- Sinaga, R. A. (2019). Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Loyalitas Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi.
- Sugiyolnol. (2016). Meltodel Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Stelfany, Bagus Aji, dkk. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebels Dengan Meltodel Teknologi Acceptance Model (TAM). *Jurnal of Information Systems and Informatics*, 3(1), 173.
- Tasmil., & Helrman. (2015). Penerapan Model TAM untuk Menilai Tingkat Penerapan Nelayan terhadap Penggunaan GPS. *Jurnal Pelkolmas*, 18(3), 163.
- Widolwati, Ayu Yuni., & Budihartanti, Cahyani. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Travellolka dengan Penerapan Meltodel TAM (Teknologi Acceptance Model). *Jurnal PROSISKOL*, 6(2), 110-111.
- Y. Olktapiani, M. Rolsariol, and Afrizal Nelhelma, "Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Brimol Dengan Pendekatan Teknologi Acceptance Model (Tam)," *J. Ilm. Mhs. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, 2020.
- McLeod, Bryce D., John R. Weisz, and Jeffrey J. Wood. "Examining the association between parenting and childhood depression: A meta-analysis." *Clinical psychology review* 27.8 (2007): 986-1003.
- Luankali, Bernadus. "Analisis kebijakan publik dalam proses pengambilan keputusan." (2007).
- Chang, J. C. J., Torkzadeh, G., & Dhillon, G. (2004). Re-examining the measurement models of success for Internet commerce. *Information & Management*, 41(5), 577-584.
- KIM, YH, et al. Effects of naturally occurring compounds on fibril formation and oxidative stress of β -amyloid. *Journal of agricultural and food chemistry*, 2005, 53.22: 8537-8541.
- Sugianto. (2015). Ichthyofauna of Tripa peat swamp forest, Aceh province, Indonesia. *Check list*, 11(2), 1-9.
- Ananda, Guruprasad, et al. "Microsatellite interruptions stabilize primate genomes and exist as population-specific single nucleotide polymorphisms within individual human genomes."

- PLoS genetics 10.7 (2014): e1004498.
- Azhar. "Aplikasi E-Learning Siswa Berbasis Web Pada SMPN Bernas Kabupaten Pelalawan Riau (Studi Kasus: SMPN Bernas Kab. Pelalawan Riau)." Diss. University of Technology Yogyakarta (2019)
- Siradjuddin. "Implementasi Prototype Aplikasi E-Konseling Untuk Menunjang Pelayanan Konseling Berbasis Jejaring Sosial." *IJIS-Indonesian Journal On Information System* 2.2 (2017): 48-56
- Deslianti, D., & Muttaqin, I. (2016). Aplikasi Kumpulan Hadits Nabi Muhammad Saw Berbasis Android Menggunakan Algoritma Merge Sort. *Pseudocode*, 3(1), 26-34.
- Sugiyono. (2011). Genotypic characterization of *Staphylococcus aureus* isolated from bovines, humans, and food in Indonesia. *Journal of veterinary science*, 12(4), 353.
- Hartono. (2007). Aspek Psikologis pada Implementasi Sistem Teknologi Informasi. EII e-Indonesia Initiative Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Davis, F. D. (1989). Technology acceptance model: TAM. Al-Suqri, MN, Al-Aufi, AS: *Information Seeking Behavior and Technology Adoption*, 205(219), 5.
- Sugiyono., 2009. "Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D.
- Sugiyono. "Pengaruh harga, kepercayaan, keamanan, dan persepsi akan risiko terhadap keputusan pembelian sepatu Nike melalui instagram." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 7.11 (2018).
- Yusuf. "Pengembangan kecerdasan musikal dalam pembelajaran musik angklung pada anak usia 5-6 tahun di TK." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 5.2 (2013).
- Sugiyono. (2017). Metode Peneliian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Sugiyono. (2011). Genotypic characterization of *Staphylococcus aureus* isolated from bovines, humans, and food in Indonesia. *Journal of veterinary science*, 12(4), 142.
- Jaya. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata. Anak Hebat Indonesia, 2020, 149.
- Darmalaksana. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020), 3.
- Sugiyono. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar mengajar dan dampaknya dengan kompetensi lulusan SMK di kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 84-96.
- Bahri. Pengaruh kepemimpinan lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja yang berimplikasikan terhadap kinerja dosen. Jakad Media Publishing, 2018.
- Siyoto, & Sodik. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Silaen. "Pengaruh Pemberian Konseling dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Kota Medan." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda* 4.1 (2018): 52-57.
- Ghozali. (2009). Analisis pengaruh employee engagement, emotional intelligence, dan komitmen terhadap organizational citizenship behavior (OCB) pada karyawan PO Efisiensi Cabang Kebumen. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 6(2), 36-47.
- Walizer. "Adolescent Experience as Shakespearean Drama." *The English Journal* 76.2 (1987).
- Ghozali. "Analisis sistem lembaga keuangan syariah Dan lembaga keuangan konvensional." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 14.1 (2018): 19-21.
- Sugiyono. "Model peta digital rawan sambaran petir dengan menggunakan metode SAW (simple additive weighting): studi kasus Propinsi Lampung." *Telematika Mkom* 4.1 (2012): 275.
- Ghozali. "Pengaruh motivasi kerja, kepuasan kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 3.1 (2017).
- Sugiyono. "Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)." (2022)